BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di daerah peralihan, analisis gangguan terbanyak dan analisis kehandalan sistem perinyalan St. Sukamenanti-St. Tarahan maka dapat disimpulkan;

1. Dari analisis kehandalan persinyalan antara Stasiun Sukamenanti-Tarahan dari mekanik ke elektrik dapat disimpulkan memiliki *availability* keandalan sistem persinyalan sekitar 99.82%. Namun masih terdapat gangguan Controllable dan Uncotrollable yang disebabkan oleh vandalism dan faktor cuaca.
2. Daerah peralihan antara St. Sukamenanti – St. Tarahan merupakan area yang krusial dan rawan terjadinya gangguan sistem persinyalan yang disebabkan oleh faktor cuaca seperti hujan deras, angin badai, banjir dan tanah longsor dan vandalisme
3. Tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi gangguan persinyalan yaitu melakukan pemeliharaan secara rutin dan berkala pada semua komponen sistem persinyalan untuk menjaga kondisi fisik komponen agar dapat bekerja dengan baik dan melakukan pengecekan sejak dini pada komponen untuk meminimalisir gangguan sejak dini yang disebabkan vandalisme dan faktor cuaca sebelum berkembang menjadi gangguan besar

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut;

1. Dilakukan nya pemeliharaan rutin dan inspeksi terjadwal oleh Resort Sintelis IV.1 Tanjung Karang untuk memastikan bahwa semua komponen-komponen persinyalan berfungsi dengan baik dan segera menangani masalah yang terdeteksi nantinya. Penggunaan teknologi

yang canggih atau terbaru dan memberikan pelatihan secara berkala untuk staf operasional dan pemeliharaan mengenai prosedur terbaru agar kehandalan sistem persinyalan tetap berfungsi secara baik, aman dan minim risiko kerusakan

3. Daerah peralihan merupakan daerah rawan dimana terdapat banyak aktivitas warga disekitar jalan rel disebabkan wilayah sekitar area tersebut belum steril. Saran yang disampaikan penulis yaitu mensosialisasikan bahaya jika komponen persinyalan rusak yang dapat menyebabkan risiko kecelakaan dan mempertegas jika melakukan vandalisme akan mendapatkan hukuman sesuai undang-undang yang berlaku melalui daapat melalu tanda yang dipasang disekitar jalan rel, poster, sosoalisasi dll didaerah peralihan.
3. Untuk meminimalkan risiko gangguan sistem persinyalan di peralihan tersebut yaitu dengan memasang sensor atau kamera (CCTV) pada daerah rawan untuk memantau kondisi jalur disekitar daerah peralihan, penambahan sumber daya manusia keamanan dan memasang tanda himbauan atau larangan agar tidak melakukan vandalisme disekitar jalan rel.